

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan informasi pada era sekarang sudah sangat maju dalam semua aspek salah satunya dalam aspek kesehatan. Aspek kesehatan yang disebut Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat maupun perseorangan pada tingkat pertama. Sebagai salah satu pelayanan kesehatan, Puskesmas melakukan pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Puskesmas memberikan upaya kepada masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan dan pelaporan yang dituangkan dalam sebuah sistem (Permenkes RI, 2019).

Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu susunan yang memberikan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam mewujudkan manajemen Puskesmas guna mencapai sasaran kegiatannya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas wajib dilakukan pencatatan. Pelaksanaan pencatatan dalam bentuk rekam medis sebagai data upaya kesehatan perseorangan (Peraturan Menteri Kesehatan, 2019).

Menurut (Permenkes RI, 2022) rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang telah diberikan oleh dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu kepada pasien dengan lengkap dan jelas. Kelengkapan rekam medis sangat penting karena memengaruhi proses dan kualitas pelayanan yang telah dilakukan oleh petugas medis di Puskesmas (Pamungkas *et al.*, 2015).

Proses pengelolaan rekam medis meliputi assembling, coding, indeksing, pelaporan, penyimpanan, retensi dan pemusnahan. Kegiatan rekam medis dimulai dari pasien melakukan pendaftaran hingga pencatatan data selama perawatan di puskesmas (Depkes RI, 2006). Pengelolaan rekam medis pada bagian assembling

salah satunya terdapat kegiatan analisis kelengkapan rekam medis. Analisis kelengkapan rekam medis bertujuan untuk mengetahui item-item yang perlu dan harus dilengkapi dalam rekam medis yang belum lengkap (Sugiyanto *et al.*, 2018). Kegiatan analisis kelengkapan rekam medis sangat penting karena dari kegiatan tersebut dapat diketahui persentase kelengkapan pengisian rekam medis dalam setiap bulan. Perkembangan teknologi dan informasi menuntut kegiatan bagian assembling juga harus terkomputerisasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bodag Trenggalek diketahui bahwa pelaksanaan rekam medis rawat jalan sudah menggunakan rekam medis elektronik yaitu menggunakan aplikasi e-link yang terhubung dengan P-Care. Pada aplikasi e-link terdapat beberapa fitur yaitu meliputi pendaftaran, pelayanan yang terhubung ke poli, farmasi dan lab serta laporan. Fitur laporan rekam medis belum terdapat mengenai analisis kelengkapan pengisian rekam medis. Sehingga analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan dilakukan dengan merekap di *microsoft excel*. Petugas mengalami kesulitan dalam proses analisis karena harus masuk ke fitur setiap poli dan mengecek satu per satu data mengenai rekam medis yang telah diisi. Hal ini dapat menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya memerlukan ketelitian yang tinggi. Sesuai dengan penelitian (Pujilestari & Chairunnisa, 2022) yang menyatakan bahwa petugas rekam medis untuk melakukan analisis rekam medis yang baik membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi. Data hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis tersimpan dalam bentuk file *excel* sehingga jika terjadi *error* pada komputer maka data bisa hilang. Menurut (Aldiansyah *et al.*, 2015 ) menyatakan bahwa hasil analisis kelengkapan dokumen rekam medis tersimpan bukan di database tetapi hanya tersimpan dalam bentuk file *excel* dalam komputer jika terjadi *error* pada komputer maka data bisa hilang. Sehingga berdampak pada ketidakmampuan petugas rekam medis dalam memberikan hasil laporan kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan secara cepat. Laporan yang dihasilkan dalam bentuk tabel diserahkan ke penanggung jawab UKP untuk dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap bulan serta dicantumkan di PKP

(Penilaian Kinerja Puskesmas). Penilaian tersebut terdapat poin kelengkapan rekam medis sebagai bahan untuk memonitoring pengisian rekam medis oleh Dinas Kesehatan dalam setiap tahun yang akan menjadi evaluasi kinerja dokter, dokter gigi, perawat dan bidan.

Berdasarkan yang diuraikan di atas, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek sebagai system reminder untuk membantu sistem yang sudah ada yaitu E-link yang terhubung ke P-Care. Kerja sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek adalah menganalisis kelengkapan isi dari rekam medis rawat jalan, lengkap atau tidak lengkapnya isi rekam medis akan diproses oleh sistem sehingga output akan berupa laporan hasil analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan yang menunjukkan status kelengkapan dan item yang harus dilengkapi oleh dokter, dokter gigi, perawat dan bidan. Sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan ini terdapat pengingat yang dikirim ke aplikasi *whatsapp* digunakan sebagai pemberitahuan kepada dokter, dokter gigi, perawat dan bidan mengenai item yang harus dilengkapi.

Sistem informasi ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis kelengkapan pengisian rekam medis, meningkatkan kinerja petugas rekam medis, serta mempermudah untuk melengkapi pengisian rekam medis yang belum lengkap. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk merancang dan membuat sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan serta mengangkat permasalahan tersebut sebagai tugas akhir dengan judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bodag”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membuat sistem

informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisa kebutuhan *user* dalam sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan berbasis *web* di Puskesmas Bodag Trenggalek
- b. Membuat rancangan sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek
- c. Menyesuaikan rancangan sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan dengan keinginan *user*
- d. Membuat sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek
- e. Melakukan *testing* sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bodag Trenggalek

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan, keahlian dan pengalaman yang berkaitan dengan rekam medis khususnya dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan

#### 1.4.2 Bagi Puskesmas

- a. Dapat digunakan sebagai masukan tentang pelaksanaan analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan sebagai upaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama mengenai perancangan dan pembuatan sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan

- b. Sistem informasi yang telah dirancang dapat digunakan untuk memudahkan dan mempercepat petugas dalam melakukan kegiatan analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan

#### 1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Dapat menambah teori rekam medis mengenai perancangan dan sistem informasi analisis kelengkapan pengisian rekam medis rawat jalan
- b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi